

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya pergerakan atau lalu lintas diawali dari adanya suatu guna lahan di perkotaan, seperti perumahan, perdagangan dan jasa, fasilitas sosial, industri dan lain-lain. Secara fisik, terdapat hubungan antara tata guna lahan yang satu dengan yang lain. Masyarakat akan melakukan pergerakan (mobilisasi) dari tata guna lahan yang satu ke tata guna lahan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Setiap tata guna lahan / kegiatan akan membangkitkan pergerakan dan menarik pergerakan yang berbeda - beda tergantung pada jenis tata guna lahannya. Makin tinggi penggunaan lahan tersebut makin tinggi juga pergerakan yang dihasilkan (Tamin, 1997).

Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan. Ibu kota kabupaten terletak di Barabai. Semboyan “MURAKATA” yang artinya Mufakat Seia Sekata baik dalam pemikiran maupun dalam pelaksanaan. Hulu Sungai Tengah memiliki luas wilayah 1,472 km² dengan 11 kecamatan dan 161 desa. Berpenduduk sebanyak 261.042 jiwa. Populasi : 272.419 (2019).

Ruas jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan tipe jalan dua lajur satu jalur dengan pembagi (2/2 UD). Beberapa penyebab kemacetan yang terjadi di sepanjang jalan adalah aktivitas warga yang tinggi dan juga karna bersinggungan langsung dengan tempat wisata yang terletak di tempat tersebut.

Oleh karna itu berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengkaji lebih mendalam, berupa skripsi dengan judul “ANALISA KINERJA RUAS JALAN TANJUNG PURA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH” untuk mendapat alternatif pemecahannya berdasarkan kinerja ruas jalan yang ada.

Untuk memperbaiki kinerja jalan yang semakin padat, maka di adakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lalu lintas di jalan

tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui masalah yang terjadi di ruas jalan Tanjung Pura agar nantinya mendapatkan jumlah kendaraan yang melintas di jalan ini setelah di lakukan pembuatan jalan baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimana karakteristik pada ruas jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Bagaimana kinerja lalu lintas jalan di Ruas Jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Berapa besar derajat kejenuhan di Ruas Jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar penelitian ini lebih terarah dimana hanya menitik beratkan pembahasan sesuai dengan batasan yang telah ditentukan.

Batasan-batasan dalam pembahasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas Analisa Kinerja Lalu lintas di sekitar ruas jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Analisa yang dilakukan adalah Analisa lalu lintas untuk kondisi saat 10 dan 11 September 2023.
3. Pengambilan data dengan mengamati secara langsung.
4. Data yang digunakan untuk Analisa terdiri dari data primer dan data sekunder.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kinerja jalan di Ruas Jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Memperkirakan besarnya bangkitan dan tarikan pergerakan lalu lintas jalan Tanjung Pura Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi instansi terkait dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam hal pengelolaan lalu lintas.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna jalan dengan memberikan petunjuk yang jelas dalam mengarahkan arus lalu lintas.
3. Bagi dunia Pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan lalu lintas.

BAB V

PENUTUP

5. 1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari data hasil Survey, Analisis, dan Perhitungan dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kinerja ruas jalan di sekitar Jalan Tanjung Pura Hulu Sungai Tengah :

1. Volume kendaraan yang tercatat untuk lokasi pertama 130,25 dan untuk lokasi kedua 1063,05. Untuk volume kendaraan pada Lokasi pertama lebih rendah di dibandingkan pada lokasi kedua, karna pada lokasi kedua menuju kearah perkotaan.
2. Berdasarkan Survey yang telah di analisis, kelas hambatan samping pada lokasi pertama dan kedua adalah rendah.
3. Derajat kejenuhan pada lokasi pertama 0.058705029 smp/jam. Pada Lokasi ini kondisi pelayanan jalan nya masih sangat layak di gunakan. Derajat kejenuhan pada lokasi kedua 0,479127691 smp/jam. Begitu juga pada Lokasi kedua kondisi jalan juga masih sangat layak di gunakan bagi pengguna lalu lintas yang melalui jalan tersebut. Pada lokasi pertama derajat kejenuhan lebih tinggi di dibandingkan pada lokasi kedua.
4. Perhitungan kecepatan kendaraan berdasarkan hasil survey untuk lokasi pertama yaitu cepat di lokasi pertama di dibandingkan pada lokasi kedua.
5. Dari analisa kepadatan didapat bahwa untuk lokasi kedua lebih padat dibandingkan lokasi pertama. Pada lokasi pertama kepadatan kendaraan 31,846 Km/jam dan pada lokasi kedua 30,154 Km/jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ranto, Wirani, Audie LE Rumayar, and James A. Timboeleng. "Analisa Kinerja Ruas Jalan Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997." *Jurnal Sipil Statik* 8.1 (2020).
- Ranto, W., Rumayar, A. L., & Timboeleng, J. A. (2020). Analisa Kinerja Ruas Jalan Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. *Jurnal Sipil Statik*, 8(1).
- PANGESTU, Adhitya; TIAHJANI, Ar Indra. Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Terhadap Pengaruh Hambatan Samping. *Jurnal Artesis*, 2022, 2.1: 98-103.
- Bertarina, O. Mahendra, Fera Lestari, and Destiana Safitri. "Analisis Pengaruh Hambatan Samping (Studi Kasus: Jalan Raya Za Pagar Alam di Bawah Flyover Kedaton Kota Bandar Lampung)." *J. Tek. Sipil ITP* 9.1 (2022): 5.
- Al Faritzie, H. (2021). Analisis Pengukuran Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan R. Sukanto Kota Palembang. *Jurnal Deformasi*, 6(2), 131-141.
- Faradila, Irena, and Imam Hagni Puspito. "Analisis Kinerja Ruas Jalan Perkotaan Menggunakan MKJI 1997." *Jurnal Artesis* 2.1 (2022): 40-45.
- HANAFI, Iqbal Kharis; MOETRIONO, Hary. Analisis Kinerja Ruas Jalan Raya Menganti Surabaya Menggunakan Metode PKJI 2014. *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan dan Rekayasa Sipil*, 2022, 5.2: 99-104.